

**TANGGAL 29 FEBRUARI 2024**

## Tersisa 11 Anak Berisiko Stunting di Kecamatan Bukit Batu

29 Februari 2024 23 Views

MEDIA CENTER, Palangka Raya – Program Gerakan Berkunjung Silaturahmi Satu Jam Cegah dan Atasi Stunting atau Gerbek Si Tajam yang dilakukan jajaran Kecamatan Bukit Batu terbilang berhasil untuk mengurangi jumlah anak balita berisiko stunting.

Hasilnya hingga akhir Februari 2024 masih tersisa 11 anak lagi yang masuk kategori berisiko stunting, sedangkan pada 2023 jumlahnya mencapai 21 anak.

Berkurangnya jumlah anak berisiko stunting ini berkat gencarnya tim Forkopimcam melakukan kunjungan ke rumah warga sekaligus memberikan makanan gratis.

Seperti yang dilakukan Camat Bukit Batu, Hendrikus Satriya Budi bersama Forkopimcam, Kamis (29/2/2024) yang melakukan kunjungan ke lima rumah anak asuh di Kelurahan Banturung.

Dari lima rumah anak asuh yang dikunjungi ini menurut Camat Bukit Batu dilaporkan tiga anak di antaranya sudah dinyatakan keluar sebagai anak yang tidak berstatus stunting lagi.

“Setelah dilakukan pengecekan berat badan, tinggi badan, dan lainnya, kondisi tumbuh kembang ketiga anak tersebut sudah dinyatakan normal,” sebut Hendrikus Budi.

Camat Bukit Batu mengatakan program kunjungan ke rumah anak asuh ini akan terus dilakukan setiap tiga bulan sekali. Dia berharap tahun ini semua anak balita di wilayah Bukit Batu sudah tidak ada yang berstatus berisiko stunting lagi. (MC Kota Palangka Raya.2/ndk)

# DLH Kota Palangka Raya Terus Tingkatkan Pengelolaan Sampah

29 Februari 2024 21 Views

MEDIA CENTER, Palangka Raya – Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Palangka Raya, Achmad Zaini mengatakan, sarana prasarana penunjang, teknologi pengolahan sampah hingga tenaga kebersihan menjadi hal yang tetap diperhatikan dalam pengelolaan sampah di Kota Palangka Raya.

“Dalam pengelolaan sampah tentunya perlu didukung sarana prasarana seperti tempat pembuangan sampah, truk pengangkut sampah. Kemudian teknologi pengolahan sampah hingga tenaga kebersihan yang mencukupi,” ungkap Zaini, Selasa (27/2/2024) di Palangka Raya.

Bicara soal tenaga kebersihan di Kota Palangka Raya saat ini lanjut Zaini, untuk jumlah tenaga kebersihan dan taman yakni ada sebanyak 350 orang.

Jumlah tenaga kebersihan dan taman untuk Kota Palangka Raya sebanyak itu jelas dia, memang masih belum ideal, sehingga perlu ditambah guna lebih memaksimalkan penanganan dan pengelolaan sampah.

“Jadi untuk rencana merekrut tetap ada. Saat ini sebagian besar tenaga kebersihan dan taman adalah PTT atau pegawai tidak tetap. Kami sedang menunggu kebijakan tahun 2024 terkait perekrutan tenaga kontrak, apakah masih sama atau skema outsourcing,” bebernya.

Sementara itu sambung Zaini, Pemko Palangka Raya juga terus berupaya memperbanyak sarana prasarana pendukung pengelolaan sampah. Seperti Tempat Penampungan Sementara (TPS), Tempat Pemrosesan Sampah Terpadu (TPST), depo, Tempat Pembuangan Akhir (TPA), serta pusat daur ulang maupun bank sampah.

“Beberapa waktu lalu empat bank sampah baru telah diresmikan. Dengan demikian total bank sampah di Kota Palangka Raya kini ada 56 unit,” sebutnya.

Baiknya lagi sambung Zaini DLH Palangka Raya telah meluncurkan inovasi berupa aplikasi Info Bang Apul yang merupakan informasi layanan bank sampah, dan jasa operator pengumpul berbasis website. Kemudian aplikasi Info Pak Sam guna memudahkan masyarakat dalam mengetahui lokasi TPS, TPST, depo, TPA, serta pusat daur ulang.

“Dengan adanya kedua aplikasi ini dapat meningkatkan pengelolaan sampah di Kota Palangka Raya,” pungkasnya. (MC. Kota Palangka Raya.1/ndk)

